

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan pasar modal yang berkembang semakin pesat, persaingan dunia bisnis tentu lebih kompetitif dari sebelumnya dalam penyediaan informasi atau memperoleh informasi untuk dasar pengambilan keputusan. Salah satu informasi penting dalam dunia bisnis yaitu laporan keuangan yang disediakan oleh setiap perusahaan *go public*. Laporan keuangan yang berkualitas dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pihak internal maupun pihak eksternal seperti investor, kreditor, dan pemasok untuk mengambil keputusan. Laporan keuangan yang berkualitas dapat dilihat dari karakteristik informasi akuntansi yang disajikan, seperti realibilitas, komparabilitas, relevansi dan konsisten (Kurniati et al., 2017).

Karakteristik informasi laporan keuangan yang relevan harus mengandung nilai prediktif dan disajikan tepat waktu (Putri, 2020). Pelaporan keuangan yang tidak disajikan tepat waktu dapat menyebabkan berkurangnya relevansi informasi keuangan perusahaan dihadapan publik (Kurniati et al., 2017). Putri (2020) menyebutkan bahwa laporan keuangan bermanfaat apabila informasi yang dikandungnya disajikan tepat waktu bagi pembuat keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuan dalam mempengaruhi pengambilan keputusan.

Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan salah satu karakteristik penting bagi sebuah laporan keuangan. Laporan keuangan yang tidak dilaporkan tepat waktu akan mengurangi resiko ketidaksesuaian penafsiran informasi yang disajikan. Ketepatan waktu penyajian laporan keuangan ke publik merupakan

bentuk dari perusahaan yang menunjukkan adanya informasi yang bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan investor dalam mengambil sebuah keputusan. Manfaat laporan keuangan berkurang jika laporan tersebut tidak tepat waktu.

Penyampaian laporan keuangan perusahaan go public di Indonesia telah diatur dalam UU NO.8 Tahun 1995 tentang pasar modal. Tahun 1996, BAPEPAM juga mengeluarkan lampiran keputusan ketua BAPEPAM Nomor: 80/PM/1996 tentang kewajiban bagi setiap perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan dan laporan audit independennya kepada BAPEPAM selambat-lambatnya pada akhir bulan keempat (120 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan. Lalu diperketat dengan di keluarkannya Kep-17/PM/2002 dan telah diperbaharui dengan peraturan BAPEPAM Nomor X.K.2, lampiran keputusan BAPEPAM Nomor: Kep-36/PM/2003 yang menyebutkan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada BAPEPAM selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan (Astuti dan Erawati, 2018).

Isu mengenai ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan masih terjadi di Indonesia dilihat dari banyaknya perusahaan yang masih tercatat mengalami keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangannya sesuai dengan data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Bursa Efek Indonesia pada tahun 2023, mencatat ada sebanyak 35 emiten yang belum menyampaikan laporan keuangan pada kuartal III (Binekasri, 2023). Perusahaan yang terlambat dalam penyampaian laporan keuangan diantaranya yaitu, PT Dua Putra Utama Tbk, PT

Multi Agro Gemilang Plantation Tbk, PT Golden Plantation Tbk. Ketiga perusahaan tersebut terlambat menyampaikan laporan keuangannya dikarenakan perusahaan tersebut tidak mendapatkan laba selama beberapa tahun berturut-turut (Nurmutia, 2022). Untuk 32 emiten akan dikenakan peringatan tertulis III dan denda Rp 150.000.000, sedangkan 3 emiten akan menyampaikan laporan keuangan interim per 30 september 2022 yang diaudit oleh akuntansi publik atau peringatan tertulis I. Mengacu pada ketentuan II.6.1. peraturan Bursa No. I-H, bursa akan memberikan peringatan tertulis I atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan sampai 30 hari kalender terhitung sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan.

Regulasi yang dibuat diharapkan dapat membuat perusahaan publik menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaannya secara tepat waktu. Namun kenyataannya regulasi yang ada tidak mampu membuat perusahaan-perusahaan publik untuk mengupayakan ketepatan waktu dalam menyampaikan pelaporan keuangannya. Hal tersebut membuktikan bahwa regulasi bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan sebuah perusahaan.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pebriani et al. (2022). Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pebriani et al. (2022), sampel yang digunakan adalah perusahaan real estate dan properti yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021 dan variabel yang digunakan yaitu ukuran perusahaan dan profitabilitas. Sedangkan pada penelitian ini peneliti menggunakan sampel perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman

yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022. Pemilihan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman sebagai sampel yaitu karena perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman merupakan kontributor PDB industri terbesar dibanding sub sektor lainnya, yaitu pada tahun 2017 triwulan III sumbangan perusahaan makanan dan minuman pada PDB non migas mencapai 34,95% dan pada tahun 2018 triwulan I berkontribusi hingga 35,39% (www.kemenperin.go.id, 2018).

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang didasarkan pada total nilai aktiva, total penjualan, kapasitas pasar dan jumlah tenaga kerja. Perusahaan yang memiliki ukuran yang lebih besar akan lebih tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan untuk menjaga citra perusahaan dimata publik (Imaniar, 2016). Berdasarkan hasil penelitian Ulfah and Widyartati (2020), membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan pada penelitian Ujung et al. (2022), menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penyampaian pelaporan keuangan perusahaan.

Profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Semakin banyak perusahaan mendapatkan laba maka akan semakin tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya. Hasil penelitian yang dilakukan Pebriani et al. (2022), menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Namun dalam penelitian Rafikaningsih et al. (2020), menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan,

karena laba bersih setiap tahun menurun dan total aset semakin naik sehingga profitabilitas perusahaan menurun karena manajemen perusahaan kurang mampu memaksimalkan aset yang dimiliki menjadi laba.

Umur perusahaan adalah lamanya sebuah perusahaan berdiri dan beroperasi. Perusahaan yang lama listing di BEI atau yang belum lama memiliki tanggung jawab untuk segera menyajikan laporan keuangan auditanya untuk meminimalisir asimetri informasi dan untuk menarik investor. Hal itu mendorong perusahaan menuntut auditor untuk segera menyelesaikan pekerjaannya, namun keinginan perusahaan untuk cepat dalam mempublikasi laporan keuangan auditan tidak hanya dilakukan oleh perusahaan yang telah lama terdaftar di BEI saja, namun juga perusahaan yang belum lama cenderung ingin lebih cepat menyampaikan laporan keuangan auditan dikarenakan adanya berbagai tuntutan dari berbagai pihak yang berkepentingan. Hasil penelitian Imaniar (2016), menyebutkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan pada penelitian Martha dan Gina (2021), membuktikan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan, karena perusahaan dengan umur yang lebih tua akan cenderung lebih terampil dalam pengumpulan, pemrosesan, dan menghasilkan informasi saat diperlukan, sebab perusahaan memiliki pengalaman yang cukup.

Opini auditor adalah pernyataan yang dikeluarkan oleh auditor, yang bertujuan untuk menilai kewajaran atas laporan keuangan suatu perusahaan (Kurniati et al., 2017). Opini auditor akan menjadi pertimbangan bagi pihak

internal dan pihak eksternal perusahaan sehingga perusahaan cenderung akan lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan auditan dikarenakan untuk menjaga citra perusahaan di hadapan publik. Berdasarkan hasil penelitian Ulfah dan Widyartarti (2020), menyatakan bahwa opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Kurniati et al. (2017), menyebutkan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, hal ini karena lama nya waktu proses audit tidak dapat dipastikan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pebriani et al. (2022), yang membedakan penelitian ini pada penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur tahun 2020-2022 sedangkan pada penelitian sebelumnya menggunakan sampel perusahaan real estate dan properti tahun 2017-2021. Dan pada penelitian sebelumnya variabel yang digunakan yaitu variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, likuiditas, dan kualitas auditor, sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan dan opini audit, penggunaan variabel umur perusahaan dan opini audit merupakan saran dari penelitian terdahulu yaitu pada penelitian Hadiesti (2020) dan Zebua et al. (2020).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada**

Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan masalah diatas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan?
3. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
4. Apakah opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan?
2. Untuk menganalisis apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan?
3. Untuk menganalisis apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan?

4. Untuk menganalisis apakah opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan.
2. Bagi pengembang ilmu pengetahuan, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan dan pandangan lebih jauh kepada akademisi tentang pentingnya ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan.
3. Bagi pihak lain, diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi pembaca dibidang keuangan khususnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam penulisan proposal ini sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini memberikan berfungsi memberikan informasi kepada pembaca untuk mengetahui siapa dan apa yang diteliti, mengapa dan untuk apa diteliti, kapan diteliti, dimana diteliti, dan bagaimana penelitian tersebut dilakukan. Oleh karena itu, didalam bab ini memuat latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan

masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memberikan informasi tentang acuan/kerangka berfikir untuk memecahkan masalah. Pemaparan kajian yang mendalam tentang teori yang terkait dengan penelitian. Pada bab ini berisi uraian teori tentang profitabilitas, umur perusahaan, ukuran perusahaan dan opini audit.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini memuat dua garis besar, yaitu bagian pertama yang berisi uraian tentang deskripsi/karakteristik data dan bagian kedua yang memuat uraian tentang hasil uji hipotesis. Dalam penelitian yang tidak memuat hipotesis, bagian ini menjabarkan proses penelitian yang dilakukan dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : KESIMPULAN

Pada bab ini memberikan informasi tentang hasil penelitian yang dilakukan. Kesimpulan menjawab tujuan penelitian dan merupakan ringkasan temuan penelitian.